BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penilitian deskriptif dengan menggunakan metode *Cross Sectional*. *Cross sectional* adalah penelitian non eksperimental untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data. Penelitian *cross-sectional* hanya mengobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap variabel subjek pada saat penelitian *(point time approach)* (Notoatmodjo, 2018). Untuk memperoleh data penelitian ini menggunakan kuesioner dengan menghubungkan dua variabel bebas (tingkat pendapatan dan tingkat pendidikan), variabel terikat (pembelian obat swamedikasi) yang bertujuan untuk menentukan ada tidaknya hubungan. Pengambilan data sampel dari pengisian kuesioner dapat menetukan hubungan antara tingkat pendapatan dan tingkat pendidikan dengan pembelian obat swamedikasi.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di Desa Dawuan Timur Cikampek dengan jumlah populasi yang akan dijadikan objek penelitian sebanyak 9.204 jiwa.

Sampel penelitian ini adalah masyarakat di Desa Dawuan Timur Cikampek yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. pada penelitian ini jumlah sampel yang akan ditentukan menggunakan rumus *Slovin* dengan tenggang kesalahan 10% yang dimana rumus *Slovin* merupakan rumus penentuan sampel yang digunakan untuk jumlah populasi yang sudah pasti jumlahnya dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N\,(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

E = derajat kepercayaan (Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e = 0,1)

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Slovin ini adalah antara 10-20% dari populasi sampel.

$$n = \frac{9.204}{1 + 9.204\ (0{,}1)^2}$$

$$n = \frac{9.204}{93} = 98{,}96 \sim 100$$

Sehingga didapatkan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 98,96 responden dan dibulatkan menjadi 100 responden. Pembulatan ini untuk mengantisipasi adanya sampel yang drop out dan tidak memenuhi kriteria. Maka jumlah responden yang dibutuhkan untuk penelitian adalah sebanyak 100 orang.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Inklusi :

1. Masyarakat yang bersedia menjadi responden
2. Masyarakat yang membeli obat untuk swamedikasi

Ekslusi :

Masyarakat yang tidak bersedia menjadi responden

3.3 Peralatan Penelitian

3.3.1 Alat

Pada penelitian ini alat yang digunakan berupa alat tulis, hanphone, laptop atau gadged lainnya.

3.3.2 Bahan

Bahan yang digunakan pada penelitian ini berupa lembar kuisioner dan google form yang berisikan beberapa pertanyaan.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Dawuan Timur Cikampek Kabupaten Karawang, dari Desember 2022 sampai Pebruari 2023.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional

3.5.1 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memepunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2019). Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

3.5.2 Variabel Bebas

Varibel bebas pada penelitian ini yaitu tingkat pendapatan dan tingkat pendidikan masyarakat Desa Dawuan Timur Cikampek Kabupaten Karawang, terhadap penggunaan obat swamedikasi.

3.5.3 Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah pembelian obat Swamedikasi di Desa Dawuan Timur Cikampek Kabupaten Karawang.

3.5.4 Definisi Oprasional

Definisi operasional merupakan batasan ruang lingkup variabel yang akan menjadi bahan penelitian.

Tabel 2. Definisi Operasional Penelitian

Variable	Definisi	Alat Ukur	Nilai	Hasil ukur	Skala
Pendapatan	Pendapatan rata-rata setiap bulan yang di peroleh kepala keluarga.	Kuesioner		Tinggi : >5.000.000 Sedang : 3.000.000-5.000.000 Cukup : 1.000.000-3.000.000 Rendah : <1.000.000	Ordinal
Pendidikan	Batas pendidikan formal tertinggi yang dimiliki oleh kepala keluarga	Kuesioner		Tinggi : S1, S2 Menengah : SLTP, SLTA Dasar : SD Rendah : Tidak Sekolah	Ordinal
Terakhir melakukan swamedikasi	Terakhir membeli obat swamedikasi yang dilakukan sendiri	Kuesioner		< 3 bulan >3 bulan	Interval

3.6 Prosedur Penelitian

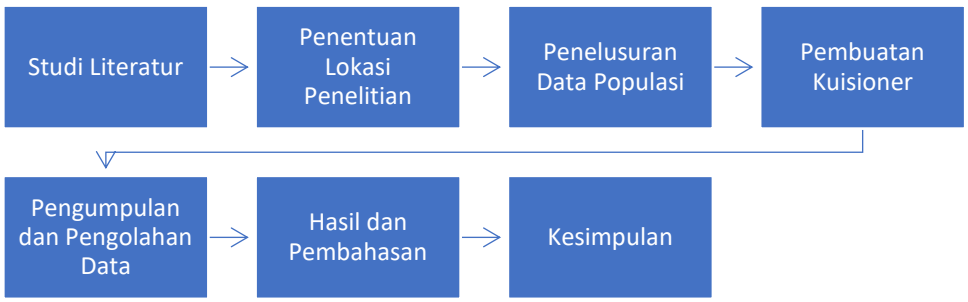

Gambar 3. 1 Bagan Prosedur Penelitian

3.7 Analisis Data

Dilakukan analisis data pada penelitian ini untuk mengetahui pembelian obat swamedikasi berdasarkan tingkat pendapatan dan tingkat Pendidikan dengan instrumen yang digunakan berupa kuesioner, yaitu alat riset atau survei yang berupa pertanyaan yang telah disusun bertujuan untuk mendapatkan tanggapan dari kelompok orang terpilih sebagai kumpulan data penelitian. Dengan cara menganalisis data yang didapatkan dari hasil data kuisioner, kemudian data dikelompokan sesuai dengan variable yang diteliti.

Sebelum dilakukan penelitian dengan instumen ini proses awal dilakukan uji validitas terlebih dahulu dengan cara uji validasi kuesioner pada 30 responden yakni uji reliabilitas. Perhitungan uji validitas instrumen kuesioner dilakukan dengan menggunakan SPSS. Uji berikutnya uji korelasi uji *Pearson Product Moment* untuk mengetahui drajat keeratan dua variable yang berskala interval atau rasio, yaitu kolerasi antara tingkat pendapatan dengan pembelian obat swamedikasi dan kolerasi antara tingkat Pendidikan dengan pembelian obat swamedikasi.